

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Metode penelitian merupakan suatu cara penulisan dalam menganalisis data. Menurut Sugiyono (2017:224) bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2017:224) statistik deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum”. Dari pengertian tersebut dapat diartikan secara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Dengan demikian, penelitian ini akan menggambarkan fakta-fakta yang ada dan mencoba menganalisis kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh.

#### **3.2 Definisi dan Operasional Variabel**

Variabel penelitian bersumber dari kerangka teoritis yang dijadikan rujukan dan konsep berfikir seperti telah diuraikan di atas. Operasional variabel dilakukan dengan cara menjelaskan pengertian-pengertian konkrit dari setiap variabel tersebut sehingga konsep, indikator, dan pengukurannya dapat dilakukan.

### 3.2.1. Definisi Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017:224) adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel)

#### 1. Variabel Bebas ( Independent Variabel) (X)

Variabel Independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan.

##### A. Profitabilitas

Profitabilitas adalah jenis rasio yang umumnya digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan apakah mengalami keuntungan dimasa yang akan datang jika dilihat dari keefektifannya dalam memanfaatkan dana, keefektifan ini akan tercermin dari penjualan dengan pendapatan (Andika & Sedana, 2019:3).

##### B. Likuiditas

likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo (kasmir, 2016:110).

## 2. Variabel Terikat (Dependent Variabel) (Y)

Dalam penelitian ini Variabel Dependen (Y) adalah struktur modal. Struktur modal adalah komposisi pendanaan permanen jangka panjang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan belanja perusahaan dengan sumber pendanaan jangka panjang yang berasal dari hutang jangka panjang dan modal sendiri (saham biasa, saham preferen, dan laba ditahan). Struktur Modal pada penelitian ini mengukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Semakin tinggi angka DER maka diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya.

Rumus untuk menghitung DER adalah Kasmir, (2017:39) untuk menganalisis adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} 100\%$$

### 3.2.2. Operasional Variabel

Dengan adanya pengaruh Profitabilitas (variabel X1), Likuiditas (variabel X2), terhadap Struktur Modal (variabel Y) maka dapat dilihat pada tabel dari masing-masing variabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Variabel Independent Profitabilitas (X1)	Profitabilitas adalah jenis rasio yang umumnya digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan apakah mengalami keuntungan dimasa yang akan datang jika dilihat dari keefektifannya dalam memanfaatkan dana, keefektifan ini akan tercermin dari penjualan dengan pendapatan.	$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Equity}$ (Sukamulja, 2017:48)	Rasio
Variabel Independent Likuiditas (X2)	Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya pada saat jatuh tempo.	$CR = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liability}$ Sumber:(Sukamulja, 2017:49)	Rasio
Variabel Dependent Struktur Modal (Y)	Struktur modal adalah kombinasi dari utang perusahaan (jangka panjang dan jangka pendek), saham biasa dan saham preferen	$DER = \frac{Total\ Utang}{Ekuitas} \times 100$ (Sukamulja, 2017:48)	Rasio

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian yang akan dilakukan pengujian (Ghozali, 2018:48). “Hasil penelitian digeneralisasi dengan objek yang akan diteliti dan digunakan sebagai kumpulan objek” (Sundari, 2021). Jenis populasi dalam penelitian ini adalah Populasi Target (*Target Population*) jenis populasi ini adalah data yang menjadi objek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti dalam mengeneralisasi kesimpulannya. Dengan menentukan populasi maka objek yang

diteliti akan lebih simpel lagi atau lebih mudah. Adapun Populasi pada penelitian ini yang telah menjadi taeget adalah adalah seluruh perusahaan perusahaan *real estate* dan *properti* yang berjumlah 32 perusahaan dan terdaftar di BEI peride 2018-2022. Adapaun daftar nama perusahaannya adalah sebagai berikut ini :

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.
2	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
3	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.
4	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.
5	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.
6	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera T
7	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk.
8	CITY	Natura City Developments Tbk.
9	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.
10	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.
11	HOMI	Grand House Mulia Tbk.
12	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.
13	IPAC	Era Graharealty Tbk.
14	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.
15	KOTA	DMS Propertindo Tbk.
16	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.
17	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.
18	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.
19	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
20	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.
21	POLL	Pollux Properties Indonesia Tb
22	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.
23	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
24	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
25	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
26	ROCK	Rockfields Properti Indonesia
27	SATU	Kota Satu Properti Tbk.
28	SWID	Saraswanti Indoland Developmen

29	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.
30	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.
31	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.
32	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

### 3.3.2 Sampel

“Sampel adalah sejumlah objek penelitian yang telah memenuhi karakteristik pilihan peneliti sehingga objek yang diteliti akan lebih sempit dan dianggap telah mewakili seluruh sektor penelitian” (Idiandari, 2017:70). Jika penelitian memiliki populasi yang besar tentunya tidak mungkin untuk diteliti secara keseluruhan maka diperlukan sampel dari populasi yang benar benar representatif objeknya (mewakili) karena terlalu luas cakupan.

Jenis sampel dalam penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling (Sampling Purposive)*. *Sampling Purposive* adalah Pengambilan sampel berdasarkan seleksi khusus (Ghozali, 2018:48). Peneliti membuat kriteria tertentu perusahaan yang dijadikan sampel. Kriterianya adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang baru terdaftar di BEI tahun 2018-2022 secara konsisten
2. *Property* dan *Real Estate* yang tidak melakukan aksi korporasi pada tahun 2018-2022.

Berdasarkan dari pemilihan kriteria diatas maka perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan anggota sampel penelitian sebanyak 3 perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia Tahun 2018-2022 yaitu:

**Tabel 3.3**  
**Anggota Sampel Penelitian**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.
2	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.
3	POLL	Pollux Properties Indonesia Tb

Sumber : Data Yang Diolah 2022

### **3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Jenis dalam penelitian ini sumber datanya berdasarkan kebutuhan dan keperluan yang akan diteliti sehingga sumber datanya telah ada dan tinggal melakukan proses analisis dengan demikian jenisnya dikatakan data sekunder. (Ghozali, 2018:37). Data yang dimaksud sekunder tersebut berasal dari literatur berupa buku, jurnal artikel serta publikasi yang dilakukan pemerintah dan otoritas serta yang tersimpan untuk diperoleh. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah perusahaan sektor Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yang diperoleh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.Lembarsaham.com](http://www.Lembarsaham.com)

#### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dilakukan untuk pengumpulan data adalah dengan melakukan *download* laporan-laporan keuangan serta regulasi yang telah dibuat oleh lembaga pasar modal atau pemerintah melalui website yang telah ada namun telah dilakukan persetujuan. Dengan demikian jenis teknik pengumpulan data tersebut dikatakan sebagai studi pustaka maupun teknik dokumentasi.

## 1. Studi Kepustakaan

Studi pustaka merupakan teknik dalam pengumpulan data pustaka yang diperlukan untuk pengumpulan dengan sesuai objek penelitian atau dikatakan relevan. Adapun studi pustaka yang dimaksud dan relevan ini adalah melalui sumber buku-buku dan juga artikel maupun berita sebagai sumber yang valid atau kredibel.

## 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik analisis data yang digunakan sebagai salah satu bentuk sumber penelitian dengan cara *mendownload* atau mengambil data. Adapun data yang diambil adalah laporan keuangan dari bursa efek indonesia untuk lebih melengkapi data penelitian.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

#### **3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah jenis analisis yang merupakan teknik dalam analisis data penelitian namun tidak dapat memberikan kesimpulan pada hasilnya karena hanya bisa memberikan gambaran tentang data objek penelitian (Widiawati, 2021:32). Dengan demikian dengan adanya deskriptif statistik dalam bentuk angka dapat melihat bagaimana gambaran seperti variabel independennya dan dependennya. Setiap variabel penelitian akan diberikan deskripsi jika menggunakan metode ini dimana nantinya setiap variabel akan memiliki nilainya sendiri.

#### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah pengujian yang dilakukan guna melihat apakah

setiap variabel memenuhi unsur yang baik dan siap untuk dilakukan pengujian hipotesis nantinya. Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan bentuk pengujian analisis statistik berjenis asumsi klasik yang bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi penelitian ditemukan data yang tidak normal baik variabel independennya maupun dependennya karena penelitian yang baik seharusnya ditemukan variabel dengan memiliki distribusi data yang normal (Ghozali, 2018:40). Hasil uji statistik akan sangat bias atau kurang valid jika ditemukannya pengujian yang tidak normal pada uji distribusinya. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan melihat dan menganalisis normal P-P Plot dan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada SPSS. Uji dengan *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat dengan nilai signifikansi 0.05 atau 5 %. Adapun pengambilan keputusan seperti berikut :

1. Apabila output *One Kolmogrov-Smirnov* dengan nilai sig > 0.05. maka data penelitian normal.
2. Apabila output *One Kolmogrov-Smirnov* dengan nilai sig < 0.05. maka data penelitian tidak normal.

### **2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas merupakan bentuk pengujian yang bertujuan untuk melihat model regresi hubungan korelasi antar variabel independen dan dependen karena penelitian yang baik tersebut seharusnya tidak ditemukannya gejala multikolenieritas diantara variabel (Ghozali, 2018:40). Untuk menemukan

terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai *Tolerance* mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Keentuan pengambilan keputusan ada atau tidaknya multikolinearitas pada variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika  $VIF > 10$ , maka terjadi multikolinearitas.

### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian yang bertujuan untuk melakukan apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2018:56). Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterplot*. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah kemungkinan ada atau tidaknya korelasi yang berhubungan antar variabel pengganggu (t) pada periode masa tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (t-1) (Ghozali, 2018:40). Uji yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi ini adalah uji *Lagrange Multiplier Tes* adapun kriteria mendeteksi autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel, maka model persamaan regresi tidak mengandung autokorelasi.

2. Apabila nilai  $X^2$  hitung  $>$   $X^2$  tabel, maka model persamaan regresi mengandung autokorelasi.

Dengan catatan tentukan terlebih dahulu nilai *chi square* hitung ( $X^2$ ) :  $X^2 = (n-1) * R$  Square

### 3.5.3 Teknik Analisis Data Parsial

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu :

#### 1. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara kedua variabel dimana variabel lainnya dianggap berpengaruh dikendalikan atau tetap. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi pearson product moment (Sugiyono 2017:273). Dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2)] - (\sum X)^2} \sqrt{[n(\sum Y^2)] - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi pearson

X = variabel independen

Y = variabel dependen

n = banyak sampel

untuk menafsirkan kekuatan hubungan digunakan skala penafsiran dari besarnya nilai korelasi sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017:274)

## 2. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1 nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Jika mendekati 1 maka model atau hasil semakin baik, begitu juga sebaliknya. Apabila  $R=1$  berarti variabel berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, tetapi jika  $R= 0$  berarti variabel independen tidak berpengaruh sempurna terhadap dependen.

## 3. Uji t (*partial individual test*)

Untuk mengetahui apakah dapat diterima atau tidak , maka digunakan model statistik uji t (Sugiyono, 2017:59). Untuk menguji signifikan suatu hubungan, yaitu apakah variabel independen berhubungan dengan variabel dependen maka perlu diuji signifikannya. rumus uji signifikan ditunjukkan pada rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t table

r = Koefisien korelasi

$r^2$  = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

Kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistic uji t, dengan melihat asumsi berikut :

- a. Interval keyakinan  $\alpha = 0,05$
- b. Derajat kebebasan =  $n-2$
- c. Dilihat hasil t table

Kaidah keputusan :

- a) jika nilai thitung  $>$  ttabel pada  $\alpha=5\%$  maka hipotesis diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- b) jika nilai thitung  $<$  ttabel pada  $\alpha=5\%$  maka hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### **3.5.4 Teknik Analisis Data Simultan**

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis hubungan secara bersama-sama atau simultan variabel independen terhadap dependen, yaitu

#### **1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut Sugiyono (2017:192) “analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen.” Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Struktur Modal) $\alpha$

= Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi Profitabilitas (X1)

$\beta_2$  = Koefisien regresi Likuiditas (X2)

X1 = Variabel Independen (Profitabilitas)

X2 = Variabel Independen (Likuiditas)

## 2. Analisis Koefisien Korelasi Ganda

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel (independen dan dependen) dan ukuran yang dipakai untuk menentukan derajat atau kekuatan hubungan korelasi tersebut. Pengukuran koefisien ini dilakukan dengan menggunakan koefisien *pearson correlation product moment*, untuk menguji hubungan asosiatif/hubungan bila datanya berbentuk interval atau rasio dan Penentuan koefisien Analisis ini juga digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel X1 dan X2 dengan variabel Y secara bersamaan, adapun rumus korelasi ganda menurut Sugiyono (2017:191) sebagai berikut:

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$  = Korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

$R_{x1}$  = Korelasi product moment antara  $X_1$  dengan  $Y$

$R_{x2}$  = Korelasi product moment antara  $X_2$  dengan  $Y$

$R_{x1 x2}$  = Korelasi product moment antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Untuk kekuatan hubungan nilai koefisien korelasi berada diantara -1 dan 1,

Sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk (+) dan (-) misalnya:

a) Apabila  $R = -1$  berarti korelasi negatif sempurna, yang artinya terjadi hubungan bertolak belakang antara variabel  $X$  dan variabel  $Y$ , bila variabel  $X$  naik, maka variabel  $Y$  turun.

b) Apabila  $R = 1$  artinya korelasi positif sempurna, artinya menjadi hubungan searah antara variabel  $X$  dan variabel  $Y$ , bila  $X$  naik maka variabel  $Y$  naik.

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih variabel  $X$  (bebas) terhadap variabel  $Y$  (terikat). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$Kd$  = Nilai Koefisien Determinasi

$r$  = Nilai Koefisien Korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah

a. Jika  $Kd$  mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah .

- b. Jika  $K_d$  mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

#### 4. Uji F

Pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi ganda dapat menggunakan uji F (Sugiono, 2017:60). Analisis ini digunakan untuk mengukur tingkat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan menggunakan rumus

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

### 3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.6.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sektor *Real Estate* dan *Property*. Data yang diperlukan diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Fakultas Ekonomi Universitas Galuh yang beralamat di Jl. Laksamana(L) R.E Martadinata No.150 Telp. (0257) 72060425 Ciamis 46251, Jawa Barat, Indonesia.

#### 3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu dan penyusunan penelitian adalah sejak Desember 2022 sampai Agustus 2023 dari mulai tahap persiapan, tahap pelaksanaan, hingga sampai pada tahap akhir yaitu penyusunan skripsi dan ujian sidang.

**Tabel 3.5**  
**Waktu Penelitian**

NO	JADWAL KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN						
		2022		2023			2024	
		NOV	DES	JAN- JUN	JUL	AGS- DES	JAN- JUL	AGS
1	PENGAJUAN JUDUL							
2	STUDI KEPUSTAKAAN							
3	PENYUSUNAN PROPOSAL							
4	SEMINAR UP							
5	PELAKSANAAN PENELITIAN							
6	PENYUSUNAN SKRIPSI							
7	SIDANG SKRIPSI							

